

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bidang sarana prasarana dan keselamatan transportasi difokuskan melaksanakan tugas di bidang sarana, prasarana, bengkel kendaraan dan keselamatan transportasi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk pengendalian dan pengamanan lalu lintas. Selain itu juga dilakukan pemeliharaan fasilitas sarana, prasarana lalu lintas, bengkel peralatan uji kendaraan dan keselamatan transportasi darat melalui monitoring dan evaluasi secara rutin guna pemanfaatannya.

Citra Birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Sebagai masyarakat yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat yang penuh dinamika. Bidang sarana, prasarana dan keselamatan transportasi mengalami masalah baik organisasi administratif maupun teknis di lapangan. Kompleksitas masalah yang dihadapi yaitu melaksanakan penilaian analisa dampak lalu lintas secara terpadu untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian rekomendasi melaksanakan pemasangan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, alat pengendali dan pengaman pemakai jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (*traffic light, warning light*), manajemen rekayasa lalu lintas, halte dan papan nama-nama jalan sesuai peruntukannya sebagai petunjuk dan pengendali lalu lintas. Untuk memaksimalkan Kinerja Pegawai/Staff maka Kepala Bidang Sarana, Prasarana Dan Keselamatan Transportasi haruslah mampu menciptakan kondisi dan suasana batin yang menyenangkan sehingga tercipta semangat untuk menghasilkan hasil kerjaan yang baik untuk pencapaian tujuan organisasi tempat bekerja. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kunci keberhasilan organisasi terletak pada kinerja pegawai-

pegawainya

Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan oleh aparaturnya Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo, khususnya pada bidang sarana, prasarana dan keselamatan transportasi dalam berbagai sektor pelayanan terutama yang menyangkut pemenuhan keselamatan di bidang transportasi darat masih belum maksimal seperti yang diharapkan.

Melaksanakan pemasangan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, alat pengendali dan pengamanan pemakai jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (*traffick light, warning light*), manajemen rekayasa lalu lintas, halte dan papan nama-nama jalan sesuai peruntukannya sebagai petunjuk dan pengendali lalu lintas. Banyaknya korban kecelakaan akibat matinya lampu lalu lintas dan rusaknya rambu-rambu jalan yang menjadi petunjuk bagi para pengguna jalan .

Dengan demikian semua kendala yang nampak, penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa Kinerja di Bidang Sarana, Prasarana dan Keselamatan Transportasi kota Gorontalo masih belum maksimal.

Kinerja yang belum maksimal ini menurut pengamatan penulis disebabkan oleh masih minimnya kesadaran tiap pegawai/staf dalam menjalankan tupoksinya. Berdasarkan hasil pengamatan maka hal ini yang memotivasi penulis untuk mengkaji penelitian dengan judul “ Kinerja Pegawai di Dinas perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo, khususnya di Bidang Sarana, Prasarana dan Keselamatan Transportasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam kinerja pegawai sebagai berikut :

1. Kurangnya bidang pelayanan kepada masyarakat.

2. Minimnya kerja sama oleh masing–masing pegawai dalam pelaksanaan tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Pegawai pada bidang Sarana, Prasarana, Dan Keselamatan Transportasi Di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo ?
2. Faktor–faktor apa yang mempengaruhi Kinerja Pegawai pada bidang Sarana, Prasarana, Dan Keselamatan Transportasi di Dinas Perhubungan dan infokom Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo .
2. Untuk mengetahui adanya faktor–faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo khususnya pada Bidang Sarana, Prasarana Dan Keselamatan Transportasi

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo. Waktu penelitian selama dua bulan yaitu dari Juni 2012 s/d Juli 2012.

1.7 Sumber Data

1. Sumber data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Keselamatan Transportasi di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo, data ini merupakan data-data yang utama yang akan diproses dan dianalisa berdasarkan penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kajian pustaka, buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang Kinerja Pegawai.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi : mengamati langsung keadaan dan situasi serta aktivitas yang dilakukan para pegawai di Dinas Perhubungan Dan Infokom Kota Gorontalo.
2. Wawancara : Peneliti mewawancarai langsung kepala Bidang Sarana, Prasarana Dan Bidang Keselamatan Transportasi di Dinas Perhubungan dan Infokom Kota Gorontalo.
3. Dokumentasi : Pengumpulan data dengan melihat dokumen–dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti .

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis deskriptif yaitu menganalisa data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh kemudian digabungkan dengan teori–teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

